

BAB III

METODE PENELITIAN

Berikut ini peneliti akan menguraikan metodologi, desain penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis tindak tutur *netizen* di akun Instagram artis Indonesia. Fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu (1) daya ilokusi pada tuturan *netizen* di kolom komentar akun Instagram artis Indonesia, (2) implikatur pada tuturan *netizen* di kolom komentar akun Instagram artis Indonesia, (3) tingkat validitas tuturan *netizen* di kolom komentar akun Instagram artis Indonesia yang diduga merupakan ujaran kebencian. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan tuturan *netizen* di kolom komentar akun Instagram artis Indonesia yang diduga merupakan ujaran kebencian sebagaimana dinyatakan dalam pasal 27 ayat (3) juncto Pasal 45 ayat (1) UU RI No.9/2016 tentang Pembatasan UU nomor 11 tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Data dalam penelitian ini dibatasi hanya tuturan bernada kebencian yang ada pada kolom komentar Instagram artis Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan Pragmatik Fungsional. Artinya, dalam penelitian ini, teori-teori pragmatik sebagai cabang ilmu bahasa yang berfilsafat fungsionalisme akan dimanfaatkan sebagai kerangka teori untuk menganalisis data Bachari (2011).

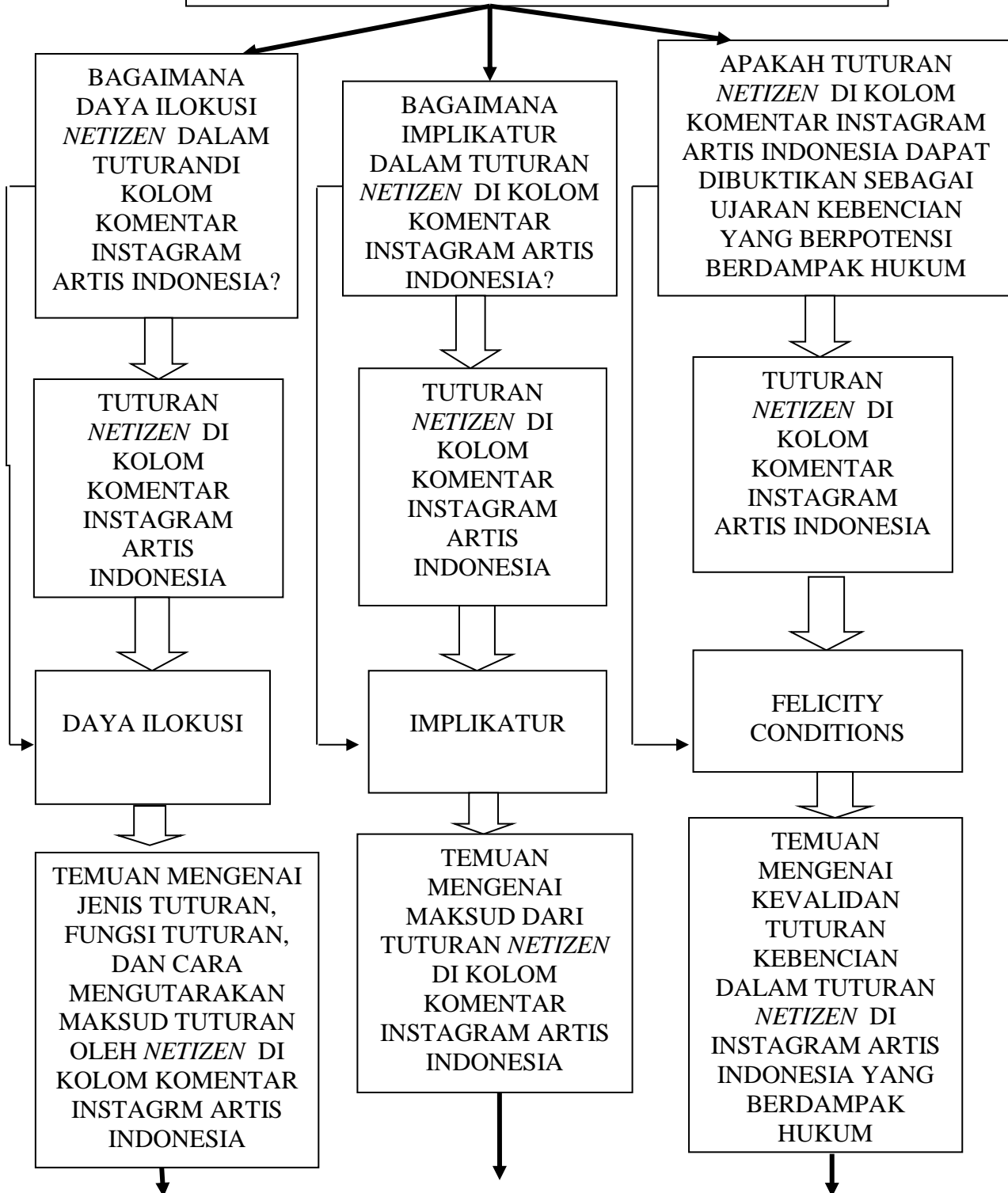
Metode linguistik deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan secara sistemis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan kausal dari bahan yang dianalisis. Sementara itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis data yang ada, yang akan diuraikan dalam bentuk kata-kata ataupun kalimat berdasarkan data di lapangan. Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini difokuskan pada fenomena-fenomena peristiwa kebahasaan karena melibatkan tindak tutur, peristiwa tutur, dan maksud tuturan dalam peristiwa kebahasaan sehari-hari. Konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar

kejadian yang terjadi di lapangan dan teorisasi yang memperlihatkan pertalian hubungan antarkategori juga dikembangkan atas dasar data yang diperoleh dilapangan (Mahsun, 2005, hal.256). Dengan demikian peneliti akan melakukan eksplorasi pada tuturan. Hal tersebut dilakukan untuk mendeskripsikan tuturan *netizen* di kolom komentar akun Instagram artis Indonesia yang diduga merupakan ujaran kebencian sebagaimana dinyatakan dalam pasal 27 ayat (3) juncto Pasal 45 ayat (1) UU RI No.9/2016 tentang Pembatasan UU nomor 11 tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)

3.2 Desain Penelitian

Selanjutnya, akan diuraikan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian dibuat untuk menjelaskan tahapan yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih terarah dan terstruktur. Adapun beberapa tahapannya, yaitu tahapan pertama, menentukan topik atau kajian yang akan diambil lalu setelah itu menentukan judul penelitian. Tahap kedua, penggunaan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Tahap ketiga, yaitu menganalisis data dengan menggunakan prinsip-prinsip kajian pragmatik yaitu analisis daya ilokusi, implikatur, dan *felicity conditions* serta menyertakan pasal Pasal 27 ayat (3) juncto Pasal 45 ayat (1) UU RI No.9/2016 tentang Perubahan UU nomor 11 tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

TUTURAN *NETIZEN* DI KOLOM KOMENTAR INSTAGRAM ARTIS INDONESIA



MEMBUKTIKAN DUGAAN BAHWA TUTURAN *NETIZEN* DI KOLOM KOMENTAR ARTIS INDONESIA MERUPAKAN UJARAN KEBENCIAN SEBAGAIMANA DINYATAKAN DALAM PASAL 27 AYAT (3) JUNCTO PASAL 45 AYAT (1) UU RI No.9/2016 TENTANG PEMBATAAN UU NOMOR 11 TAHUN 2008 MENGENAI INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (ITE)

3.3 Data dan Sumber Data

Data diambil dari media sosial Instagram yaitu, akun Instagram artis Indonesia. Data diambil dari akun Instagram Ayu Ting Ting ([@ayutingting92](https://www.instagram.com/ayutingting92)). Data yang digunakan berasal dari komentar *netizen* pada dua unggahan foto Ayu Ting Ting yang diunggah tanggal 17 Oktober dan 1 Agustus 2017. Dua unggahan tersebut menyita perhatian *netizen* untuk memberikan komentar negatif karena isu perselingkuhan dan hamil di luar nikah yang menimpa Ayu Ting Ting. Agar dapat mengakses data tersebut peneliti perlu memiliki akun Instagram terlebih dahulu, setelah itu mengikuti akun Instagram Ayu Ting Ting yaitu [@ayutingting92](https://www.instagram.com/ayutingting92) untuk selanjutnya dapat mengakses foto-foto, keterangan foto dan, komentar *netizen* di unggahan Instagram Ayu.

3.4 Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

- 1) Ujaran kebencian dalam penelitian ini merupakan ujaran yang ada di komentar Instagram artis Indonesia yang dikategorikan dalam bentuk penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menyenangkan, memprovokasi, dan menghasut.
- 2) Instagram membuat ruang bagi *netizen* untuk menuliskan komentar secara bebas atas unggahan foto atau video yang diunggah penggunaannya.
- 3) Analisis linguistik forensik dalam penelitian ini adalah data hasil analisis terhadap unsur-unsur bahasa dalam hal ini tuturan yang diduga merupakan ujaran kebencian, untuk dijadikan sebagai barang bukti dalam proses peradilan.
- 4) Analisis pragmatik dalam penelitian ini adalah kerangka teori yang digunakan sebagai pisau analisis untuk membedah data dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang memuat nomor data, data yang berupa tuturan, konteks, komponen pragmatik (penutur, mitra tutur) dan analisis dari data yang ditemukan. Berikut ini contoh kartu data yang akan digunakan.

Tabel 3.1 Contoh Kartu Data

No Data:	
Penutur	
Waktu	
Media	
Keterangan	
Konteks	
Tuturan	
Analisis	

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode simak dengan teknik dasar sadap untuk mendapat informasi dari sumber tertulis pada kolom komentar di Instagram akun artis Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung dalam hal ini tuturan *netizen* pada akun Instagram Ayu Ting Ting (@ayutingting92). Data dikumpulkan dengan metode simak, yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa tanpa intervensi dari peneliti. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik sadap yaitu dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang. Dalam hal ini dilakukan pada tuturan *netizen* di kolom komentar Instagram artis Indonesia. Alat penentunnya adalah intuisi kebahasaan peneliti. Intuisi kebahasaan adalah kesadaran penulis yang tak terumuskan, tetapi terpercaya, terhadap apa dan bagaimana kenyataan yang bersifat kebahasaan (Kesuma, 2007: hal 56). Berikut adalah teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data.

- 1) Mengikuti akun media sosial instagram Ayu Ting Ting yaitu @ayutingting92
- 2) Menyimak penggunaan bahasa *netizen* dalam kolom komentar instagram artis Ayu Ting Ting untuk mengamati objek penelitian dan konteks visualnya. Objek penelitian ini adalah tuturan, sedangkan konteks merupakan latar belakang situasi yang terungkap dari gambar yang

Nurul Lia Rosito Iswan, 2018

UJARAN KEBENCIAN NETIZEN DALAM KOLOM KOMENTAR DI INSTAGRAM ARTIS INDONESIA (ANALISIS LINGUISTIK FORENSIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diunggahnya.

- 3) Selanjutnya menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang. Dalam hal ini dilakukan terhadap penggunaan bahasa secara tertulis yaitu tuturan *netizen* di kolom komentar Instagram Ayu Ting Ting
- 4) Kemudian data yang telah dikumpulkan dicatat untuk kemudian dipilih dan dimasukkan ke dalam kartu data. Lalu mengidentifikasi tuturan tersebut berdasarkan komponen pragmatik lahirnya tuturan tersebut;
- 5) Setelah semua data terkumpul dan terangkum dalam kartu data. Kemudian data dianalisis dengan teori pragmatik yaitu daya ilokusi, implikatur, serta syarat-syarat validitas (*felicity conditions*).

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah sebelumnya data telah dikumpulkan, kemudian data selanjutnya dianalisis. Langkah-langkah Analisis data dalam penelitian ini yaitu;

- 1) Setelah peneliti memperoleh data dari komentar yang ada di Instagram artis Indonesia, maka langkah selanjutnya adalah mencatat atau memindahkan data tersebut ke dalam catatan dengan cara menulis kembali semua hasil tuturan *netizen* yang bernada kebencian dalam kolom komentar Instagram artis Indonesia;
- 2) mengidentifikasi data yaitu meliputi penandaan atau pemisahan terhadap data mana yang masih dibutuhkan dan tidak dibutuhkan lagi untuk tahap selanjutnya;
- 3) memindahkan data ke dalam kartu data yaitu setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Lalu mengidentifikasi tuturan tersebut berdasarkan komponen pragmatik lahirnya tuturan tersebut;
- 4) menggolongkan tuturan *netizen* di kolom komentar Instagram artis Indonesia berdasarkan daya ilokusinya;
- 5) menganalisis implikatur tuturan untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh penutur dalam hal ini komentar *netizen* di kolom komentar Instagram artis Indonesia;
- 6) menganalisis kewenangan seseorang, kesungguhan dalam menuturkan sebuah tuturan, dan dampak dari tindakan dari tuturan dengan analisis pemenuhan syarat-syarat validitas (*felicity conditions*) dalam tuturan yang dikaji. Hal tersebut bertujuan untuk membuktikan

ke(tidak)benaran tuturan *netizen* dikomentar Instagram artis Indonesia merupakan ujaran kebencian sebagaimana dinyatakan dalam pasal 27 ayat (3) juncto Pasal 45 ayat (1) UU RI No.9/2016 tentang Pembatasan UU nomor 11 tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) .